

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang. Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Kel, Pahlawan, Kec.Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan. No Telp : (0711) 363648. BSB Call Center 1500771 atau (0711) 522 8080. Website : www.banksumselbabel.com.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Produk, Loyalitas dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang langsung mendatangi tempat yang dijadikan obyek penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Metode kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada

filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

1. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti seperti hasil kuisioner dari responden atau calon nasabah Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³ Data sekunder yang peneliti dapatkan adalah referensi dari jurnal, skripsi yaitu mengambil data dari para peneliti lampau yang telah melakukan penelitian lebih dahulu dan masih berhubungan dengan apa yang akan diteliti, referensi dari berbagai buku dan sumber internet.

¹ *Ibid*, hal.8.

² *Ibid*, hal.225.

³ *Ibid*, hal.63.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Rf Palembang. Populasi ini bersifat *infinity* artinya yang jumlahnya tidak terbatas.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵ Karena sampel merupakan bagian dari populasi harus *representatif*/mewakili. Dalam buku metode penelitian bisnis harapan sugiyono, pedoman penentuan jumlah sampel sebaiknya antara 30 hingga 500 elemen.⁶ Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 50

⁴ *Ibid*, hal.80.

⁵ *Ibid*, hal.81.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1999).hal.73.

responden. Menurut Husein Umar sampel yang lebih dari 30 ($n > 30$), sudah cukup mewakili responden yang ada.⁷

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental*. *Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁸ Alasan diatas diambil karena sesuai dengan populasi minat calon nasabah yang jumlahnya tidak terbatas (*Infinity*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Dalam pengumpulan data yang dipakai oleh penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti:

1. **Kuisioner** yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam hal ini kuisioner di berikan kepada calon nasabah di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang. Kuisioner yang digunakan berdasarkan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

⁷ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002).hal.81.

⁸ Sugiyono, *Op.cit*, hal.85.

⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal.224.

pentingnya menabung. Dan pengukuran dengan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:¹⁰

- SS (Sangat Setuju) = diberi nilai 5
- S (Setuju) = diberi nilai 4
- N (Netral) = diberi nilai 3
- TS (Tidak Setuju) = diberi nilai 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) = diberi nilai 1.

2. **Library Research/Riset perpustakaan** yaitu metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data-data (materi) dari penjelasan buku-buku, dokumentasi yang bersifat tekstual makalah dan sumber media lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penulisan ini.

3. **Wawancara** yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada narasumber atau orang yang terkait untuk dijadikan sumber data.

¹⁰Sugiyono, *Op.Cit*, hal.93-94.

F. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Variabel independent dalam penelitian ini adalah Produk (X1), loyalitas (X2), dan Lokasi (X3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Nasabah Menabung (Y) di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN RF Palembang.

¹¹ Sugiyono, *Op.cit*, hal.39.

¹² *Ibid*,hal.45.

3. Definisi Operasioanal Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Produk (X1)	Produk merupakan persepsi calon nasabah BSB Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang tentang produk yang bernilai guna yang menghasilkan material, moral dan spiritual bagi nasabah yang membeli atau menggunakannya.	- Menghindari unsur riba - Menggunakan prinsip nisbah bagi hasil - Menghindari unsur ketidakpastian - Menghindari unsur judi	Olivia Firda Yuanita, <i>Pengaruh Produk, Kualitas jasa, Promosi dan Lokasi Terhadap Kepuasan Nasabah Penabung</i> (2017)
Loyalitas (X2)	Loyalitas merupakan persepsi calon nasabah BSB Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang tentang komitmen nasabah untuk bertahan secara mendalam untuk berlangganan kembali atau melakukan pembelian ulang prodak/jasa	- Kebiasaan transaksi - Pembelian ulang - Rekomendasi - Komitmen	Syarif Hidayatullah, <i>Hubungan Citra merek Dengan Loyalitas Pelanggan</i> (2013)
Lokasi (X3)	Lokasi merupakan persepsi calon nasabah BSB Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang tentang tempat dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi. Lokasi suatu bank akan mempengaruhi kelancaran dari usaha perbankan tersebut. Lokasi hendaknya memudahkan calon nasabah untuk menjangkau bank dan memberikan kemudahan untuk memarkirkan kendaraan	- Akses - Visibilitas - Lalu Lintas - Tempat Parkir - Ekspansi - Lingkungan	Fandy Tjiptono, <i>Pemasaran Jasa</i> (2012)
Minat Nasabah Menabung (Y)	Minat menabung yaitu persepsi calon nasabah BSB Syariah Cabang Uin Raden Fatah Palembang yang mendorong orang untuk mengeluarkan sedikit uang dari penghasilan untuk di simpan sendiri ataupun di simpan di Bank. Menabung memerlukan minat calon nasabah untuk menggunakan jasa bank dengan strategi seperti menimbulkan ketertarikan dan perhatian calon nasabahnya	- Dorongan dari dalam individu - Motif Sosial - Faktor Emosional	Abdul Rahman Saleh & Muhib Abdul, <i>Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam</i> (2004)

Sumber: Dikembangkan dalam penelitian ini, (2020)

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹³ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sesuatu kuisioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r kurang < r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian juga sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.¹⁴

Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach*

¹³Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002).hal.33.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).hal.100.

alpha pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar 0,60. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.¹⁵

H. Teknik Analisis Data

1. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.¹⁶

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, maka untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji *statistic* Kolmogorov Smirnov (K-S). Menurut hadi data

¹⁵Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UINDIP, 2005).hal.129.

¹⁶Imam Ghazali, *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS ver.0.5*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2008).hal.113.

dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Hipotesis yang dikemukakan adalah:

H_0 = Data residual berdistribusi normal ($Asymp.sig > 0,05$)

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal ($Asymp.sig < 0,05$)

b) Uji Linieritas

Lineritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan (*Test For Linearity*) pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi *linearity* kurang dari 0,05.¹⁷

c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

¹⁷Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2011).hal.71-73.

- (1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi empiris sangat tinggi tetapi tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- (3) Dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflationfactor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.¹⁸

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terdapat faktor yang memiliki varian variabel dalam model regres tidak sama (konstan) antara pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas yaitu metode *Rank Spearman* dengan cara mengkorelasi nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen (X1, X2 dan X3).¹⁹ Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari $\alpha=5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresinya terjadi heterokedastisitas.²⁰

¹⁸*Ibid*, hal.105

¹⁹<http://www.statistikian.com> , diakses 5 Febuari 2020 pukul 22.39

²⁰Imam Ghozali,*Aplikasi Analisis Mulitvarat Dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005).hal.17

2. Analisis Data Regresi Berganda

Alat analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda/*multiple regression analysis*. Alasan dipilihnya model regresi berganda karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.²¹ Berikut adalah model regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan simbol:

Y = Minat Nasabah Menabung

X_1 = Produk

X_2 = Loyalitas

X_3 = Lokasi

a = Konstanta

b_1-3 = Kemiringan

²¹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).hal.60.

I. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T ini digunakan untuk menguji apakah produk, loyalitas dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang. Caranya adalah dengan membandingkan antara t -hitung dengan t -tabel. Jika t -hitung $< t$ -tabel atau t -hitung $> t$ -tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika sebaliknya maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 = secara parsial, produk, loyalitas dan lokasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang.

H_a = secara parsial, produk, loyalitas dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (Produk, Loyalitas dan

Lokasi dalam menjelaskan variasi variabel terikat yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (Produk, Loyalitas dan Lokasi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Minat Nasabah Menabung) amat terbatas. Begitupun pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.²²

²²*Ibid*, hal.3.

